“Permasalahan pendidikan di Indonesia”

Kartika Novi Astuti

Email: 2010128120001@mhs.ulm.ac.id

*Program Studi Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lambung Mangkurat
Banjarmasin*

ABSTRACT

Permasalahan pendidikan saat ini tidak luput dengan problematika dari wabah virus corona yang sangat mematikan karena dengan wabah ini pemerintahan menggunakan kebijakan atas kekuasaannya dalam hal menutup segala akses-akses perjalanan, interaksi bahkan pada pendidikan yang mana maraknya wabah yang sangat cepat menyerang ini maka menteri atau kementerian pendidikan sepakat untuk menutup system dan sarana prosesi pembelajaran yang mana ini dilakukan dalam bentuk upaya menahan penyebaran pandemi covid-19 di seluruh dunia yang mana juga akan berdampak pada meningkatnya penyebaran virus ini pada jutaan pelajar, tidak kecuali di Indonesia sehingga kebijakan penutupan ini dipilih dalam ranah membantu pendangkalan virus corona. Permasalahan ini tentunya dapat dikategorikan sebagai aspek pada hal Beban dunia khususnya pada dunia pendidikan akan tetapi disini pemerintahan akan senantiasanya membantu dalam alokasi pemberian sarana fasilitator penunjang pembelajaran daring selain itu pengembangan seorang guru pun patut diperhatikan karena guru merupakan kunci utama dalam keberhasilan sistemika dunia pendidikan.

Kata Kunci : pengaruh, wabah virus covid 19, peningkatan guru

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bentuk dari sebuah sistem dari proses belajar dan pembelajaran yang mana pada hakikatnya tidak lepas dari sebuah permasalahan baik dari kategori mikro maupun permasalahan makro .yang termasuk dari bagian Masalah mikro yaitu sebuah masalah yang muncul pada sebuah bentukan komponen yang terdapat dalam dunia pendidikan yang mana bentuk permasalahannya diapit dari berbagai pemicu diantaranya masalah kurikulum, masalah pendidikan, administrasi pendidikan dan sebagainya. Selanjutnya Masalah makro yaitu sebuah masalah yang mana hadir dalam dunia pendidikan sebagai sebuah keterkaitan antara satu system dengan system lainya yang

mana permasalahan makro ini akan berhubungan masalah kurang meratanya pendidikan, rendahnya mutu pendidikan, masalah efisiensi, relevansi dan lain lain. Berkaitan dengan permasalahan yang sering terjadi di Indonesia faktor pemicu dari masalah tersebut akan dikaitkan dengan profesi guru yang mana dianggap sebagai sumber dari permasalahan tersebut akan tetapi pemicu itu tidak bisa dibenarkan secara keseluruhan karena dalam menentukan sebuah masalah maka harus ada sebuah bentuk identifikasi sebuah permasalahan pendidikan sehingga dapat mengetahui letak permasalahan yang sebenarnya dan berusaha untuk memberikan solusi dari permasalahan yang ada.

Pendidikan sering dikenal sebagai infrastruktur dalam penentu hasil kinerja dalam proses belajar dan pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik untuk itu dalam menciptakannya maka pemberdayaan seorang Pendidik atau guru sangat dipentingkan karena Pendidik atau guru merupakan aset dan tonggak utama dalam keberhasilan pendidikan. Dan Pendidikan ini merupakan instrumen atau alat yang dikemas sebaik mungkin dengan memiliki tujuan untuk kepentingan bagi setia bangsa dalam upaya meningkatkan daya saing pada ketentuan peraturan politik, ekonomi, hukum, budaya dan pertahanan pada tatanan kehidupan masyarakat pada era dunia global dan globalisasi dan dengan adanya pemaknaan tersebut maka setia negara berlomba-lomba dalam meningkatkan ketatanan dalam dinamika pendidikan dengan sesuai irama yang terarah dan memberikan pengaruh yang positif .

Permasalahan yang sedang dihadapi oleh dunia ialah sebuah wabah dengan bentukan pada virus covid 19 yang mana ini merupakan permasalahan yang sangat mengkhawatirkan banyak orang diantaranya pada sebuah bidang perekonomian yang nantinya berdampak pada permasalahan kehidupan yakni Kemiskinan. Kemiskinan merupakan masalah kompleks tentang kesejahteraan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, antara lain tingkat pendapatan masyarakat, pengangguran, kesehatan, pendidikan, akses terhadap barang dan jasa, lokasi, geografis, gender dan lokasi lingkungan. Dengan adanya permasalahan kemiskinan yang nantinya juga akan berdampak pada pendidikan ini akan memicu sebuah ketimpangan dalam dunia pendidikan diakibatkan oleh wabah yang terjadi.

METODE

Dalam penyusunan Artikel ini penulis menggunakan metode kolektif berupa metode penelitian dengan jenis pendekatan kualitatif (deskriptif). Yang mana Dengan adanya pendekatan ini, penganalisisan pada sebuah data yang dilakukan dengan menonjolkan sebuah penggunaan pada konstruksi penelitian kualitatif. Dengan mengutamakan kepentingan pada kejelasan akan pembahasan yang dibuat maka penganalisisan dari sebuah jurnal ini akan disisihkan dari segala macam bentuk data yang mulanya tidak relevan menjadi data yang akurat dan relevan sesuai fakta dari sumber yang didapat. Sehingga nantinya Data yang sudah dipilah kemudian akan memasuki tahap pada system dideskripsikan, dan akhirnya ditafsirkan sesuai dengan analisis dari penulis karena dalam artikel ini penulis akan dituntut dalam hal berpikir dengan jurnal yang ada sehingga menghasilkan penulisan yang dirasa akurat untuk dipakai. Sumber dari sebuah data yang dilakukan pada penulisan ini akan didapatkan melalui sumber ilmiah dengan rujukan dari berbagai macam jenis jurnal yang didapat dan dipilah dengan sebaik mungkin agar data dari hasil tulisan tetap pada tempatnya Dan penggunaan metode kualitatif deskriptif ini dengan mengandalkan dan mengumpulkan data dari jurnal-jurnal dan sumber yang ada di Google Cendikia kemudian di analisis dan dihipunk pembahasan sesuai dengan apa yang akan dibahas atau yang akan dijelaskan pada makalah. Pemakalah menggunakan waktu selama 4 hari dalam menyelesaikan makalah ini terhitung sejak tanggal 28 Mei-31 Mei 2021.

GURU KUNCI PENINGKATAN KUALITAS PEMBALAJARAN DALAM DUNIA PENDIDIKAN.

Dalam kunci pendidikan yang sukses maka peran dari seorang pengajar atau guru sangat diperlukan karena guru merupakan tonggak utama dalam keberhasilan sebuah pendidikan dalam dunia pendidikan ini seorang guru pasti dihadapkan dengan bermacam persoalan baik berupa peserta didik, materi, maupun metode pembelajaran (Herry porda Nugroho putro). Dalam permasalahan yang akan dihadapi dalam elemen kependidikan maka seorang Guru yang professional harus mampu dan bisa dalam mengatur pola sistemika tori belajar yang akurat agar dalam pembelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik dapat memberikan dampak yang membangun dan positif pada pembelajaran

nantinya dan seorang Guru pun juga harus melakukan peningkatan mutu dalam pembelajaran secara signifikan untuk menunjang prestasi belajar peserta didik tersebut .

Guru termasuk sebagai salah satu komponen pendidikan yang mana didalamnya akan memberikan sebuah konsekuensi yang pada perlunya akan diberikan sebuah pembekalan pada bentuk kemampuan secara profesional dalam menjalankan sebuah tugas . dalam dunia pendidikan peran guru akan berpegang teguh pada sebuah cipta Rasa tanggung jawab atau pengabdian dalam pelaksanaan tugas yang mana itu merupakan sebuah misi dalam bentuk peningkatan pada aspek kualitas pendidikan sangat diperlukan karena dalam kehidupan sehari-hari guru atau seorang pengajar tidak hanya memiliki peran dalam pembekalan ilmu pada ruang lingkup guru sekolah saja melainkan peranan guru inipun nantinya akan dituntut ahli sebagai pendidik sekaligus sebagai pengajar dalam ranah non formal.

Dalam hal perwujudan pada dunia pendidikan yang baik maka untuk itu dibutuhkan peranan dari beberapa pihak yang mana itu digabungkan dalam ranah dunia pendidikan dengan sebutan lembaga pendidikan Berbagai bentuk upaya telah dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas dari sebuah mutu pendidikan dalam pandangan lain untuk meningkatkan kualitas bidang pendidikan yakni dengan menggunakan cara pada aspek pemberian bentuk tugas pada sebuah tes yang mana dalam upaya ini akan tersirat sebuah ujian untuk menguji sebagaimana pembelajaran yang sudah dipahami dalam perjalanan proses belajar dan pembelajaran .Hal ini dilakukan dalam bentuk upaya memecahkan masalah pendidikan dalam kondisi akan penggunaan jabatan dan tanggung jawab seorang guru dalam pembekalan materi dengan menggunakan aspek media pembelajaran yang telah diberikan .

Dalam Karakteristik pembelajaran dalam ikatan satuan pendidikan nantinya akan terkait erat dan kuat pada standar kompetensi lulusan dan standar dari isi . standar dari kompetensi ini akan berhubungan dengan kemampuan seorang guru dalam menciptakan kualitas dalam dunia pendidikan yang mana itu akan dijadikan sebagai kunci utama dalam keberhasilan pada proses belajar dan pembelajaran dan standar dari kompetensi lulusan akan berisi pada sebuah pemberian dalam ranah pembentukan kerangka dalam

pembelajaran . sedangkan dalam Standar Isi akan memberikan kerangka konseptual yang didalamnya akan berisikan sebuah tentang kegiatan belajar dan pembelajaran yang diturunkan dari tingkat kompetensi yang akan berhubungan dengan ruang lingkup materi . pada sasaran dari sebuah pembelajaran nantinya akan mencakup pada kategori pengembangan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dielaborasi untuk setiap satuan pendidikan.

PROBLEMATIKA COVID 19 DALAM DUNIA PENDIDIKAN

Banyaknya problematika yang dialami sistemika pendidikan ini juga tidak akan luput dengan masalah wabah yang sedang marak sekali menghantam dunia yang mana Pada situasi ini warga negara dunia bahkan Indonesia pun di kagetkan dengan kejutan berupa wabah covid 19 yang mana wabah ini sangat merugikan dan memiliki dampak yang sangat mematikan baik itu dari segi dunia perekonomian bahkan dunia pendidikan sekalipun terdampak akan wabah covid 19 dengan adanya wabah ini maka system belajar dan pembelajaran terhenti yang mana biasanya dilakukan secara langsung atau tatap muka dalam ruang lingkup sekolah dengan adanya wabah ini maka system belajar dan pembelajaran dialihkan dengan menggunakan media online sebagai penggantinya dan pembelajaran online ini didukung dengan fitur berupa teknologi yang membantu dalam proses belajar dan pembelajaran online di era pandemi ini.

Pandemi COVID-19 merupakan musibah yang memilukan seluruh penduduk bumi yang ada di dunia tidak terkecuali oleh negara Indonesia . perubahan dari dampak yang dirasakan dalam aspek covid 19 ini sudah dirasakan oleh seluruh pendudukan yang bertempat tinggal di dunia karena dengan adanya wabah ini Seluruh segmen kehidupan manusia di bumi sangat terganggu dan ini pun akan berdampak pada dunia pendidikan . Dengan adanya permasalahan pendidikan ini akibat adanya sebuah wabah yang muncul maka prosesi belajar dan pembelajaran pun ikut terhambat sebagaimana yang terlihat di lapangan banyak negara tetangga dan negara yang ada didunia dalam mengambil kebijakan yang dirasa aman dalam pencegahan tertimpanya virus ini dengan menggunakan system pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran melalui di rumah masing-masing dengan mengandalkan media teknologi sebagai sarana utama pembantu prosesi belajar dan pembelajaran di era pandemic ini .

Dalam penanganan pada aspek wabah yang dialami khususnya berdampak pada dunia pendidikan untuk itu upaya dalam Menutup sekolah ataupun Menutup segala system yang akan memicu timbulnya sebuah wabah tersebut tidak terkecuali sekolah dan perguruan tinggi yang ada di Indonesia upaya ini dirasa sangat efektif dalam pengurangan angka dari terpaparnya sebuah virus covid 19 ini kebijakan yang diambil pemerintah ini memicu pro dan kontra dari pihak orang tua karena setiap orang tua memiliki pemikiran yang berbeda ada yang merasa dengan diadakannya sebuah pembelajaran online ini akan membuat si anak tidak akan lelah dalam bangun pagi-pagi untuk berangkat sekolah dan adapun salah satu dari sekian banyak orang tua pun juga kontra akan kebijakan ini dimana dengan pembelajaran online ini peserta didik akan lebih banyak bergaul dengan sebuah tugas tanpa adanya sebuah pengembangan dan penjelasan sebuah materi yang diberikan secara langsung oleh pengajar.

Pada problematika yang sedang dihadapi dengan berdampak pada aspek dunia pendidikan ini maka terdapatlah dua dampak yang akan memberikan pengaruh atas keberlangsungan pendidikan. Dampak Pertama yang akan dirasakan adalah dampak jangka pendek yang mana dampak pertama ini akan berhubungan dengan kehidupan yang ada pada keluarga di Indonesia baik dalam ranah kehidupan kota maupun kehidupan didesa. Telah diketahui bahwa Di Indonesia banyak keluarga yang kurang mengerti dan paham bagaimana keberlangsungan dari proses belajar jauh dan bagaimana melakukan sekolah di rumah. Bersekolah di rumah yang dirasakan oleh kehidupan keluarga akan dijadikan sebagai sebuah fenomena dan kejutan baru karena dirasa bahwa sekolah adalah wadah dalam pendapatan ilmu bukan rumah dan ini akan dianggap sebagai hal yang baru bagi kehidupan masyarakat . ini nantinya akan berhubungan dengan permasalahan pada psikologis anak-anak peserta didik yang terbiasa belajar bertatap muka langsung dengan guru-guru mereka.

SIMPULAN

Dari sebuah penulisan yang telah didapat bahwasanya pemaknaan sebuah **PENDIDIKAN** merupakan usaha yang dilakukan dengan rasa sadar yang utuh dan terencana dalam misi utama dalam hal untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik yang diberikan pembekalan pembelajaran yang mempuni dan akan memberikan

bentukan pembelajaran yang secara aktif dalam hal mengembangkan potensi terhadap dirinya (peserta didik) agar bisa dengan mudahnya dalam hal pengendalian, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang akan muncul dan melekat pada dirinya (peserta didik). Dalam dunia pendidikan tidak akan luput dengan yang namanya sebuah masalah baik dalam kategori internal dan eksternal akan tetapi upaya dalam menghadapinya adalah dengan kunci kebersamaan yang mana itu akan berhubungan dengan seorang guru yang tergolong dalam lembaga kependidikan dan pada kondisi itu pun peran dari media teknologi sangat diperlukan sebagai penunjang pembelajaran untuk itu dengan tujuan memberikan bentuk pemecahan dari masalah pendidikan.

REFERENSI

- Arisanty, D., Putro, H. P. N., Wahyu, W., Anis, M., Arifin, Z., & Syarifuddin, S. (2018). *Pengembangan Keprofesionalan Guru Melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di SMP Negeri 1 Alalak Kec. Alalak Kab. Barito Kuala*.
- Suryani, E., Puji Hastuti, K., & Adyatma, S. (2020). *Pengetahuan Guru IPS Terpadu SMP Sederajat Di Kecamatan Banjarmasin Utara Menghadapi Penerapan Kurikulum 2013. Pengetahuan Guru IPS Terpadu SMP Sederajat Di Kecamatan Banjarmasin Utara Menghadapi Penerapan Kurikulum 2013*.
- Putro, H. P. N., Wahyu, W., Subiyakto, B., Arisanty, D., & Anis, M. (2019). *Peningkatan Pemahaman Guru Mengenai Pembelajaran Saintifik Pada Kurikulum 2013 Bagi Guru MTs Provinsi Kalimantan Selatan*.
- Jumriani, J., Mutiani, M., Putra, M. A. H., Syaharuddin, S., & Abbas, E. W. (2021). *The Kaparang, O. M. (2013)*.
- Nurhasanah, S. P. *PERUBAHAN POLA PENDIDIKAN DI MASA COVID 19*.
- Abbas, E. W. (2013). *Mewacanakan Pendidikan IPS. Mewacanakan Pendidikan IPS*.
- Putra, M. A. H., Mutiani, M., Jumriani, J., Ramadhan, S., & Rahmatina, R. (2020). *Utilization Learning Management System (LMS) of Ruang Guru for Education Teachers in Banjarmasin. The Kalimantan Social Studies Journal, 2(1), 31-38*
- Handy, M. R. N., Mutiani, M., Putra, M. A. H., Syaharuddin, S., & Putro, H. P. N. (2021). *Adaptation of Riverbanks Community to Urban Green Open Space Development. The Innovation of Social Studies Journal, 2(2), 127-134*
- Putra, M. A. H., Mutiani, M., Jumriani, J., Ramadhan, S., & Rahmatina, R. (2020). *Utilization Learning Management System (LMS) of Ruang Guru for Education Teachers in Banjarmasin. The Kalimantan Social Studies Journal, 2(1), 31-38*.